

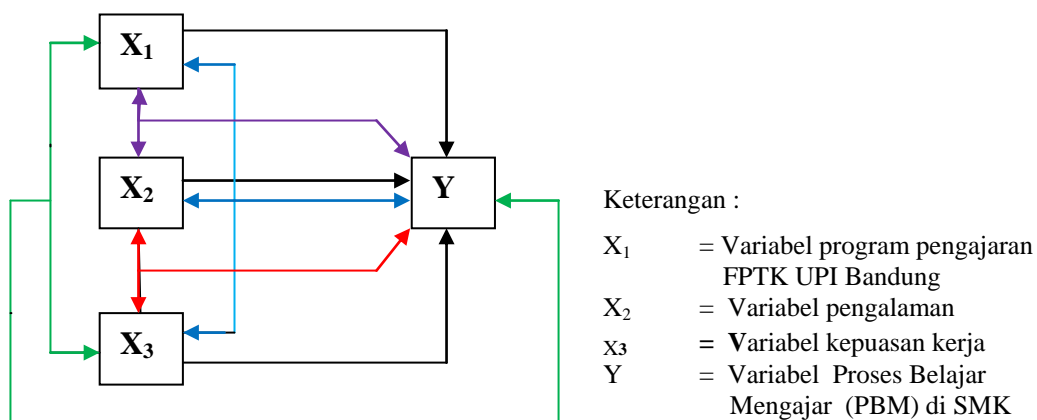
## **Follow-up Studi Lulusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI Bandung**

Dewasa ini pendidikan kejuruan menghadapi permasalahan rendahnya kemampuan kognitif maupun keterampilan motorik. Dampak kegagalan tampak dari belum optimalnya output lulusan SMK sesuai dengan tuntutan masyarakat dan dunia industri. *Follow-up* studi lulusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI Bandung pada penelitian ini adalah mengkaji masalah-masalah penerapan aplikasi program pengajaran pendidikan guru, pengalaman, dan kepuasan kerja terhadap proses belajar mengajar di SMK. Seberapa jauh sumbangan program pengajaran Pendidikan Teknik FPTK UPI Bandung, pengalaman dan kepuasan kerja dapat menjelaskan penyelenggaraan proses belajar mengajar di SMK.

Untuk mewujudkan hal tersebut maka dibutuhkan peningkatan profesionalisasi guru di SMK. Dan akan terjamin jika calon tenaga pendidik di SMK yang dihasilkan oleh UPI Bandung mengacu pada pencapaian kualitas secara sungguh-sungguh.

Dalam meningkatkan mutu suatu pendidikan guru yang baik diasumsikan memiliki: (1) latar belakang program pengajaran dan pendidikan guru yang relevan dengan bidangnya, (2) Pengalaman, (3) Kepuasan Kerja terhadap profesi guru.

Bentuk hubungan antar variabel penelitian dalam bentuk paradigma bahwa aspek keberhasilan guru dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar di SMK adalah adanya hubungan aspek-aspek dalam bentuk kerangka berpikir sebagai berikut :



**Gambar.2. Model paradigma penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian survey yang dimaksudkan untuk menjelaskan dan melakukan deskripsi terhadap variabel yang diteliti. Dalam menilai tingkat keberhasilan penelitian tentang studi yang meliputi: tanggapan siswa tentang guru dalam menyelenggarakan Proses Belajar Mengajar, tanggapan guru terhadap program pengajaran dan pendidikan guru pada Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UPI Bandung, Pengalaman dan kepuasan kerja dalam menjalani profesi guru. Populasi penelitian adalah siswa dan guru SMK di Jawa Barat. Dalam pengolahan data digunakan teknik analisis regresi/korelasi untuk dapat menjelaskan: (a) korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen, (b) prediksi seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam persamaan regresi, dan (c) sumbangan yang berarti dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.